

ABSTRAK

Gendis Nissa Aulia. 2019. E0015165. ANALISIS KONSEPSI PENISTAAN AGAMA TERHADAP PENEGAKAN HUKUM KASUS MELIANA. Penulisan Hukum (Skripsi). Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji permasalahan. Pertama apa yang dicakup dalam konsepsi penistaan agama. Kedua, bagaimana konsepsi penistaan agama terhadap penegakan hukum kasus Meliana yang mengeluhkan suara adzan di masjid yang merupakan Terdakwa dalam perkara penistaan agama dalam Putusan Pengadilan Negeri Medan Nomor: 1612/Pid.B/2018/PN.Mdn. Penelitian ini menggunakan pendekatan kasus dengan metode penelitian hukum normatif dan sifat penelitian preskriptif. Jenis dan sumber bahan hukum dalam penelitian ini meliputi bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Teknik pengumpulan bahan hukum yang digunakan adalah studi dokumen (studi kepustakaan). Selanjutnya teknis analisis bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode silogisme melalui pola berpikir deduktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak pidana/delik “menurut agama” dapat mencakup perbuatan-perbuatan yang menurut hukum merupakan tindak pidana dan dilihat dari sudut pandang agama juga merupakan perbuatan yang terlarang/tercela, atau perbuatan lainnya yang tidak merupakan tindak pidana menurut hukum yang berlaku tetapi apabila dilihat dari sudut pandang agama merupakan perbuatan yang terlarang/tercela. Tindak pidana/delik “terhadap agama” dan tindak pidana/delik “yang berhubungan dengan agama” yaitu delik-delik yang ditujukan terhadap agama dan yang berhubungan dengan agama atau terhadap kehidupan beragama. Penulis berpendapat bahwa putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Medan Nomor: 1612/Pid.B/2018/PN.Mdn kurang memperhatikan nilai-nilai keadilan dan alat bukti yang diajukan belum cukup kuat untuk membuktikan kesalahan Terdakwa Meliana.

Kata Kunci: Penistaan Agama, Penegakan Hukum, Pasal 156a KUHP

ABSTRACT

Gendis Nissa Aulia. 2019. E0015165. ANALYSIS OF THE CONCEPTION OF RELIGION BLASPHEMY AGAINST LAW ENFORCEMENT CASES OF MELIANA. Legal Writing. Faculty of Law, Sebelas Maret University of Surakarta.

The research aims to analyze and study two problems. First, about the concept of religion blasphemy. Second, is about the religion blasphemy concept in Meliana's blasphemy case on her complain against adzan (islamic 5 times prayer calling) in mosque. Meliana is defendant in religion blasphemy in Medan District Court Verdict Number: 1612/Pid.B/2018/PN.Mdn. The research is a case approach research with normative method and prescriptive approach. This research is using primary and secondary legal sources and also using library studies as it's data collection method. Further legal materials analysis technique used in this research is a method of deductive syllogisms through thinking patterns. Results of the study showed that crime "according to religion" can include acts according to law constitute a criminal offence and is seen from the standpoint of religion is also a deed restricted/other deeds, or despicable which did not constitute a criminal offence according to the law but if seen from the viewpoint of religion is prohibited/ignoble. "Criminal offence against religion" and "crime's religion-related" is a criminal act aimed against religion and religion-related or against the religious life. The author argues that the decision of a Medan District Court Verdict Number: 1612/Pid.B/2018/PN.Mdn. less regard for the values of justice and evidence presented is not strong enough to prove guilt of the defendant Meliana.

Keywords: Religious Blasphemy, Law Enforcement, Article 156a Criminal Code